

## CARA EFEKTIF MENYUSUN KARYA TULIS YANG SISTEMATIS BAGI MAHASISWA KESEHATAN

Lilis Masyfufah<sup>1\*</sup>, Diah Wijayanti Sutha<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan,  
STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo

\*Email: lilis\_masyfufah@stikes-yrsds.ac.id

### ABSTRAK

Penulisan tugas akhir berupa karya tulis ilmiah masih menjadi kewajiban mahasiswa perguruan tinggi untuk lulus dari pendidikan yang ditempuh, termasuk bagi mahasiswa Kesehatan. Pada jurusan Kesehatan, karya tulis yang disusun bersifat *problem solving*. Salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh untuk mendukung tugas akhir ini adalah Metodologi Kesehatan, namun masih dirasa belum cukup untuk membuat paham mahasiswa untuk menghasilkan karya akhir yang sistematis. Oleh karena itu, dilakukanlah pelatihan Cara Efektif Menyusun Karya Tulis yang Sistematis bagi Mahasiswa Kesehatan. Metode kegiatan dilakukan dengan cara pelatihan secara online, dengan maksud bisa mencakup peserta yang lebih banyak dan dapat diakses dari mana saja. Hasil dari kegiatan ini adalah peserta diberikan paparan terkait dengan cara pengecekan karya tulis sehingga sistematis sesuai dengan kaidah penulisan karya tulis ilmiah. Karya tulis untuk tugas akhir jurusan Kesehatan harus berawal dari adanya masalah yang kemudian dikaji dengan teori dan metode tertentu, sehingga bisa menghasilkan suatu kesimpulan dan memberikan solusi yang relevan untuk masalah tersebut. Kegiatan ini berlangsung dengan aktif partisipatif dari peserta karena dinilai penting untuk diberikan utamanya kepada mahasiswa Kesehatan tingkat akhir.

**Kata Kunci:** metode penelitian; pelatihan karya tulis ilmiah; pelatihan penulisan; tulisan sistematis

### ABSTRACT

*Writing scientific papers is still an obligation for university student to graduate from their education, including health students. In the health department, the written work prepared is problem solving. One of the courses that must be taken to support this final assignment is Methodology of Health Science, but it is still felt not enough to make a students understand to produce a systematic final work. Therefore, need a training about "The Effective Ways to Prepare Systematic Writing for Health Collages. The activity method is carried out by means of online training, with the aim of covering more participants and can be accessed from anywhere. The result of this activity is that participants are given exposure regarding how to check written work so that it systematically complies with the rules for writing scientific papers. Written work for a final project majoring in health must start from a problem which is the studied using certain theories and methods, so that it can produce a relevant solution to the problem. This activity took place with active participants because it was to be given especially to final year health student.*

**Keywords:** research methods; training of scientific papers; writing training; systematic writing

## PENDAHULUAN

Penelitian ilmiah bidang Kesehatan merupakan rangkaian pengamatan di bidang Kesehatan yang sistematis, sambung menyambung, terakumulasi, menggunakan teori-teori yang sudah ada sebelumnya sehingga mampu menjelaskan dan memberikan solusi terhadap permasalahan yang sedang dikaji. Penelitian ilmiah harus dilaksanakan sesuai dengan metode ilmiah sebagai tata cara sistematis yang digunakan untuk melakukan penelitian. Penelitian ilmiah dilakukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan juga menyelesaikan masalah. Penelitian ilmiah menggunakan bahasa umum sehingga mudah dipahami oleh orang banyak. Penelitian ilmiah memiliki runtutan yang berkesinambungan dimulai dari Proposal Penelitian sampai dengan Laporan Penelitian.

Penelitian ilmiah terdiri dari berbagai macam jenis. Secara singkat penelitian ilmiah terdiri dari penelitian lapangan, pengembangan, dan literatur. Ketiganya dikaji secara ilmiah sehingga dapat menghasilkan pengetahuan ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan secara teori yang telah berkembang sebelumnya.

Proposal Penelitian sekurang-kurangnya terdiri dari Pendahuluan, Kajian Pustaka, Kerangka Konsep, dan Metode Penelitian. Metode Penelitian di dalamnya terdapat Sub Bab tentang bagaimana cara analisis data. Analisis data adalah suatu proses untuk mengelompokkan, melihat keterkaitan, membuat perbandingan, persamaan, dan perbedaan atas data yang telah siap untuk dikaji lebih lanjut. Hasil dari analisis data tersebut bertujuan untuk menemukan informasi yang bermanfaat sehingga dapat memberikan petunjuk untuk mengambil keputusan terhadap permasalahan dan/atau pertanyaan penelitian yang diangkat.

Penelitian sebagai tugas akhir merupakan hal yang wajib dilakukan oleh mahasiswa. Hal ini mendukung misi bangsa Indonesia di era globalisasi yaitu menjadikan suasana dan sistem pendidikan nasional yang demokratis, sehingga dapat menguatkan perilaku akhlak yang mulia, kreatif, inovatif, cerdas, berwawasan kebangsaan, disiplin, dan bertanggung jawab. Perilaku tersebut diharapkan menjadi ciri kualitas sumber daya manusia (SDM) Indonesia sehingga sebanding dengan kualitas SDM di negara lain (Ilfiandra et al. 2016).

STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo sebagaimana perguruan tinggi lainnya, memiliki persyaratan lulus bagi mahasiswa dengan melakukan tugas akhir yang berupa Skripsi untuk program studi (Prodi) S1 Administrasi Rumah Sakit (ARS) dan Karya Tulis Ilmiah (KTI) untuk Prodi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (RMIK). Sebagai upaya kelancaran pemenuhan persyaratan tersebut maka Prodi memasukkan Mata Kuliah Metodologi Penelitian Kesehatan ke dalam kurikulum perkuliahannya, semester 4 untuk D3 RMIK dan semester 6 untuk S1 ARS. Bobot mata kuliah tersebut adalah sebesar 4 SKS. Tugas dari Mata Kuliah tersebut adalah membuat suatu penelitian sampai dengan melakukan publikasi melalui jurnal (Prodi D3 Rekam Meids dan Informasi Kesehatan 2022).

Berdasarkan pengalaman dalam membimbing mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir, ditemukan sekitar 80% mahasiswa masih belum paham dalam menyusun penelitian yang sistematis, berurutan dari bab awal sampai dengan bab akhir. Termasuk dalam pengolahan data yang sudah didapatkan dari lapangan. Hal tersebut memberatkan dosen pembimbing dalam mengarahkan mahasiswa karena berulang-ulang menyampaikan kepada mahasiswa yang waktu penyelesaian pengambilan datanya tidak sama. Selain itu, jika penelitian tidak dilakukan secara sistematis dan hasilnya tidak dianalisis dengan benar, bisa menyulitkan mahasiswa karena harus sidang ulang sebab tujuan penelitian yang diajukan belum terjawab pada hasil yang disampaikan.

Penulisan tugas akhir yang diwujudkan dalam bentuk karya tulis ilmiah dinilai oleh mayoritas mahasiswa sulit, sehingga mahasiswa kurang termotivasi dan tidak penting (Jumono et al. 2021). Kurangnya motivasi yang ada dalam diri mahasiswa juga merupakan penyebab kurangnya minat menulis mahasiswa (Ratna et al. 2009). Hal tersebut menjadi hambatan bagi mahasiswa dalam menghasilkan karya akhir terutama karya tulis ilmiah. Mahasiswa tidak mempunyai keinginan kuat untuk mengembangkan sendiri bakat yang dimilikinya.

Suatu studi juga menyebutkan bahwa berdasarkan pengamatan yang dilakukan budaya menulis sudah berubah menjadi budaya *copy-paste* sehingga mahasiswa tidak termotivasi dan menjadi malas untuk menulis ide dan gagasannya sendiri. Kepedulian,, motivasi, dan kesadaran untuk belajar menulis dan membuat analisis sendiri dianggap hal yang tidak penting. Hal ini menyebabkan mental menulis mahasiswa semakin rendah. Kebanyakan dari mahasiswa belum memahami pentingnya menulis bagi kehidupan sehari-hari (Saman and Bakhtiar 2018)

Untuk mengurangi beban kerja yang tinggi pada dosen dan pengulangan sidang akhir pada mahasiswa, maka dilakukan pelatihan penyusunan karya tulis ilmiah yang sistematis sehingga menghasilkan karya tulis yang berkualitas dan bermanfaat dalam penyelesaian masalah yang diolah. Pelatihan ini diharapkan dapat menambah pemahaman yang lebih mendalam tentang cara menyusun karya tulis ilmiah sehingga penelitian terarah dan tujuan dari penelitian yang diajukan oleh mahasiswa bisa tercapai sehingga bisa melanjutkan sampai dengan publikasi. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pemahaman tentang sistemasi penyusunan karya tulis ilmiah, jenis penelitian, jenis data, dan cara mengolah data hingga mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan.

## **METODE**

Metode kegiatan pengabdian Masyarakat ini adalah berbentuk pelatihan atau workshop. Kegiatan ini meliputi pemberian informasi kepada peserta, disertai dengan demonstrasi atau percontohan untuk menghasilkan keterampilan tertentu. Sasaran peserta workshop adalah mahasiswa STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo, dengan target sasaran mahasiswa Semester 4 dan 6 untuk Prodi D3 RMIK, Semester 6 dan 8 untuk Prodi S1 ARS.

Narasumber kegiatan ini adalah dosen D3 RMIK yang berkualifikasi di bidang Metodologi Penelitian. Metode kegiatan workshop dimulai dari persiapan acara, pembuatan materi, dan pelaksanaan workshop. Indikator keberhasilan kegiatan adalah peserta secara sadar dan mandiri dapat memahami tentang penyusunan karya ilmiah, termasuk pengolahan data penelitian, dengan baik dan benar. Selain itu, peserta melakukan upaya-upaya agar efektif dalam menyusun karya tulis, termotivasi untuk segera menyelesaikan penelitian yang dilakukan sehingga bisa segera melakukan publikasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan workshop ini didesain dengan *implementative and practical methode* agar lebih mudah dipahami dan nantinya dapat dikembangkan secara real oleh masing-masing peserta. Workshop ini dilaksanakan 6 jam yang terdiri dari 3 sesi, dengan bobot 60% untuk teori dan 40% untuk diskusi dan latihan. Materi workshop ini meliputi pentingnya penyusunan KTI, sistematisasi penyusunan karya tulis, jenis penelitian, dan pengolahan data penelitian.

Penyampain materi diawali dengan pentingnya penyusunan Karya Tulis (KTI) yang benar. Mahasiswa wajib melakukan penyusunan KTI karena sebagai masyarakat ilmiah dalam menyelesaikan masalah harus berdasarkan teori ilmiah yang sudah banyak dikembangkan oleh ahli-ahli teori terdahulu. Mahasiswa D3 RMIK dan S1 ARS harus menyusun suatu karya ilmiah sebagai persyaratan kelulusan dari jenjang Pendidikan tinggi pertama yang ditempuh, yakni KTI untuk Prodi D3 RMIK dan Skripsi untuk Prodi S1 ARS.

Penyusunan KTI dan Skripsi tidak boleh asal, tetapi harus disesuaikan dengan kaidah yang berlaku di lingkungan STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo. Aturan tersebut sudah tertuang di dalam Buku Panduan KTI dan Buku Panduan Skripsi yang selalu di-update setiap tahunnya, dan dibagikan kepada semua mahasiswa di tingkat akhir dan pembimbing tugas akhir. Penyesuaian dengan buku panduan bersifat wajib karena supaya terjadi keseragaman antar tugas akhir yang disusun. Keseragaman tersebut menjadi ciri khas dari suatu institusi, sehingga penyusunan tugas akhir di STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo tentunya berbeda dengan tugas akhir yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi lainnya, walaupun sama-sama memegang teguh prinsip penulisan ilmiah.

Penyusunan suatu karya akhir membutuhkan pemahaman terlebih dahulu sehingga ketika menerapkannya dalam suatu penyusunan karya tulis tidak terdapat kebingungan. Oleh karena itu, untuk mendukung proses penyusunan karya tulis ilmiah setiap perguruan tinggi membekali mahasiswa dengan Mata Kuliah Metodologi Penelitian dengan beban SKS adalah 3. Mata kuliah ini juga menjadi prasyarat dalam pengambilan mata kuliah tugas akhir (KTI atau Skripsi). Pada Prodi D3 RMIK sendiri Mata Kuliah Metodologi Penelitian diampu oleh dua orang dosen, untuk dua kelas besar. Adapun mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok dalam mengerjakan tugas materi yang berupa latihan penyusunan penelitian, dimulai dari proposal sampai dengan laporan penelitian yang kemudian dibentuk dalam artikel yang siap *publish*.

Penyampaian materi pada pelatihan ini diawali dengan teori dari penyusunan penelitian ilmiah. Salah satu ciri dari penelitian ilmiah itu adalah sistematis, yaitu saling berkaitan secara runut antara bab awal sampai dengan bab akhir. Keterkaitan tersebut dijabarkan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Keterkaitan Antar Bab dalam Tulisan Ilmiah

Bab	Sub Bab	Isian
1	1 Latar Belakang	Harus ada <b>masalah</b> yang tersurat
	2 Identifikasi Penyebab Masalah	<b>Masalah</b> harus tergambar jelas dan <b>diuraiakan</b> melalui bagan
	3 Batasan Masalah	Dari beberapa penyebab masalah yang telah <b>diuraiakan</b> tersebut, penelitian akan <b>difokuskan</b> di faktor penyebab yang mana
	4 Rumusan Masalah	Merupakan <b>kalimat tanya</b> dalam penelitian ini yang sudah <b>difokuskan</b>
	5 Tujuan Umum Tujuan Khusus	Menjawab <b>fokus</b> Rumusan Masalah Menguraikan <b>Tujuan Umum</b>
	6 Manfaat	<b>Spesifik</b> sesuai <b>masalah</b> yang diteliti
2	- Tinjauan Pustaka	<b>Hanya</b> yang berkaitan dengan <b>Tujuan</b>
3	1 Kerangka Konsep	Harus jelas pakai <b>teori</b> apa untuk menyelesaikan masalah yang diteliti Tidak harus semua diteliti
	2 Hipotesis	Wajib ada jika <b>analitik</b> Harus ada Ha dan Ho
4	1 Jenis Penelitian	Harus jelas <b>metode penelitian</b> yang digunakan diskriptif, analitik, kuantitatif, kualitatif, observasional, atau eksperimen.
	2 Tempat dan waktu	Disesuaikan kebutuhan
	3 Populasi dan sampel	Harus jelas <b>kelompok</b> yang akan diteliti dan <b>jumlahnya</b> , kemudian dari kelompok tersebut diambil <b>sampel</b> -nya
	4 DOV	Harus <b>sesuai</b> dengan <b>Bab 3 yang diteliti</b> Harus clear <b>data</b> -nya berupa <b>apa</b> , akan <b>diambil</b> dengan menggunakan instrumen apa, <b>cara mengolahnya</b> seperti apa
	5 Prosedur	<b>Tahapan</b> yang dilakukan dalam penelitian, mulai dari penyusunan proposal sampai dengan penyusunan laporan
	6 Instrumen	Intrumen yang digunakan mencari data harus <b>sinkron</b> dengan <b>DOV</b>
	7 Pengumpulan Data	<b>Pengumpulan</b> data dilakukan dengan <b>cara apa</b> , jika data yang dibutuhkan merupakan data primer/ skunder, bagaimana cara pengambilannya. Harus <b>sinkron</b> dengan <b>DOV</b>
	8 Analisis dan Penyajian Data	Jika data sudah dikumpulkan, maka akan dilakukan analysis menggunakan apa dan nanti akan disajikan dalam bentuk apa. Harus <b>sinkron</b> dengan <b>DOV</b>

Bab	Sub Bab		Isian
5	1	Hasil	Kuantitas harus <b>sesuai</b> dengan <b>Tujuan Khusus</b> Kualitas harus <b>sesuai</b> dengan <b>DOV</b>
	2	Pembahasan	Menjawab “ <b>mengapa hasilnya seperti itu</b> ” <b>Bandingkan</b> dengan <b>artikel lain</b> dan <b>teori</b> Buatlah <b>solusinya</b>
6	1	Kesimpulan	Kuantitas harus <b>sesuai</b> dengan <b>Tujuan Khusus</b> Menggunakan kalimat dengan <b>singkat, padat, dan jelas</b>
	2	Saran	<b>Sesuai</b> yang sudah dibahas dalam <b>pembahasan</b>

Sumber : Data Pengabdian Berupa Materi Pelatihan Penyusunan Karya Tulis

Tabel 1 menunjukkan secara garis besar suatu karya tulis ilmiah meliputi bab dan sub bab yang dirangkai secara sistematis tanpa melihat jenis penelitian yang dilakukan, baik kuantitatif ataupun kualitatif. Penelitian kuantitatif dilakukan secara konkrit/empiris, obyektif terukur, rasional dan sistematis, dengan data hasil penelitian yang diperoleh yang berupa angka-angka serta analisis menggunakan metode statistika, baik penelitian tersebut dilakukan menggunakan observasi ataupun eksperimen (Masturoh and Anggita 2018).

Sedangkan penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang diamati secara lebih mendalam. Data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan yang didukung dengan data tertulis, dokumentasi berupa foto dan statistik. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam terhadap suatu fenomena atau gejala sosial secara lengkap sehingga selanjutnya diharapkan akan dapat menghasilkan sebuah teori (Taylor, Bogdan, and DeVault 2016).

Kegiatan workshop ini dilakukan *feedback* dengan melakukan diskusi sebagai bentuk pendalaman materi yang diterima oleh peserta. Berikut beberapa *feedback* yang diberikan.

1. Jika sudah submit artikel ke suatu jurnal, ternyata jurnal tersebut terbit pada tahun depan, apa yang harus dilakukan?

Jika artikel sudah di-submit, maka akan melalui proses review oleh reviewer, selanjutnya akan dikirim bukti berupa *Letter of Acceptment* (LoA) jika diterima. Tergantung dari kebijakan kampus, jika LoA sudah bisa dipakai untuk syarat publikasi, maka sudah cukup untuk memenuhi syarat.

2. Jika sudah submit artikel ke suatu jurnal, ternyata proses review-nya membutuhkan waktu lama, apa yang harus dilakukan? Apakah boleh sembari menunggu di jurnal X, dicoba ke jurnal Y yang mungkin akan lebih cepat?

Proses tersebut tidak boleh dilakukan. peneliti harus bersabar menunggu proses review-nya. Jika mau mencoba di jurnal lain, maka harus menggunakan artikel yang berbeda, sehingga jika dua-duanya diterima tidak terjadi autoplajiasi.

Tips lain yang bisa dilakukan;

Perlu ditanyakan dulu kepada adminnya, perlu berapa lama untuk proses review sehingga bisa diputuskan untuk diterima atau ditolak. Jika sebelum submit mencari informasinya, maka bisa disesuaikan dengan kebutuhan *author*, butuh cepat atau tidak

terpatok waktu. Jika sudah submit, baru dapat info tentang waktu yang dibutuhkan dalam proses review, sedangkan peneliti ada target waktu, maka perlu konfirmasi kepada admin solusi terbaiknya, apakah bisa langsung ditarik atau tidak. Jika tidak bisa, tanyakan kembali apakah bisa ditukar dengan artikel lain.

3. Salah satu tugas pada mata kuliah Metodologi Penelitian adalah menyusun proposal penelitian, apakah tugas tersebut boleh dilanjutkan menjadi KTI?

Sangat boleh, dengan syarat:

- a. Disetujui oleh teman-teman sekelompok
  - b. Tidak boleh persis dengan artikel yang telah dibuat sebelumnya, apalagi jika sudah di-publish
  - c. Harus menyesuaikan dengan saran dari dosen pembimbing dan penguji
4. Bagaimana jika pada saat pengolahan data, data yang didapat ternyata tidak sesuai dengan proposal?

Kesalahan seperti itu fatal. Pada saat proposal, sudah jelas tentang masalah yang diteliti, data yang dibutuhkan, sampai dengan rencana analisis data. Jika hal tersebut terjadi, maka harus mengambil data ulang yang sesuai dengan proposal.

Dari hasil diskusi yang dilakukan, tersirat bahwa peserta cukup memahami bagaimana penyusunan suatu karya tulis yang baik, sehingga dapat menyusun kesimpulan penelitian yang relevan sesuai dengan masalah yang dibahas. Penelitian memang perlu dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan atau pemahaman peserta sehingga lebih mudah dalam menerapkan apa yang dilatihkan (Swari 2020)

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari kegiatan pelatihan dalam rangka pengabdian Masyarakat ini adalah kegiatan pelatihan berjalan dengan efektif terlihat dari adanya umpan balik dari peserta terkait pendalaman materi. Peningkatan pemahaman tentang penyusunan karya tulis perlu dilakukan untuk memudahkan peserta dalam menyusun karya tulis yang sistematis sehingga menghasilkan kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian. 5

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih kepada STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo sebagai penyedia dana pengabdian Masyarakat skema internal.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Ilfiandra, Ilfiandra et al. 2016. "Pelatihan Dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Untuk Guru Di Indonesia." *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 1(1): 70–80.
- Jumono, Sapto, Sri Handayani, Abdurrahman Abdurrahman, and Chajar Matari Fath Mala. 2021. "Pelatihan Penyusunan Artikel Publikasi Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Di Jakarta." *Prosiding Hasil Pengabdian Masyarakat*: 130–34.
- Masturoh, Imas, and Nauri Anggita. 2018. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia

- Kesehatan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi Tahu. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Prodi D3 Rekam Meids dan Informasi Kesehatan. 2022. *Buku Panduan KTI*. Surabaya: STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo.
- Ratna, Ratna, Dias Andris, Entika Fani Prastikawati, and Ajeng Setyorini. 2009. "Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah Guru Bahasa Inggris SMA Di Kota Semarang (Sebagai Pencapaian KEPMENPAN Nomor 16 Tahun 2009 Tentang Jabatan Fungsional Guru Dan Angka Kreditnya)." *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 2(5): 255.
- Saman, Abdul, and Muhammad Ilham Bakhtiar. 2018. "Karya Tulis Ilmiah Bagi Mahasiswa Stkip Andi Matappa Kabupaten Pangkep." *Jurnal Terapan Abdimas* 3(1): 39.
- Swari, Utami Ratna. 2020. "Pelatihan Menulis 'Descriptive Text' Di Kelurahan Manguharjo Kecamatan Mayangan Kota Probolinggo." 1(1): 14–19.
- Taylor, Steven J., Robert Bogdan, and Marjorie L. DeVault. 2016. *Introduction to Qualitative Research Methods: A Guidebook and Resource*. 4th Editio. New Jersey: John Willey and Sons Inc. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=pONoCgAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA3&dq=bogdan+dan+taylor&ots=Qjtiiu8E3U&sig=q0IkdMqVoYgA9Jo6eNyHO5GFxzg&redir\\_esc=y#v=onepage&q=bogdan dan taylor&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=pONoCgAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA3&dq=bogdan+dan+taylor&ots=Qjtiiu8E3U&sig=q0IkdMqVoYgA9Jo6eNyHO5GFxzg&redir_esc=y#v=onepage&q=bogdan dan taylor&f=false).